

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Data subjektif asuhan kebidanan postpartum pada Ny. W usia 34 tahun, mengeluh nyeri luka jahitan pasca operasi sectio caesarea, melahirkan anak keempat, ibu pernah mengalami keguguran 1 kali, riwayat kehamilan saat ini mengalami penyulit berupa sungsang dan plasenta letak rendah dan IUFD.
2. Data objektif asuhan kebidanan postpartum pada Ny. W konjungtiva pucat, kuku pucat dan terdapat luka jahitan operasi pada bagian abdomen ibu
3. Analisa yang ditegaskan Ny. W usia 34 tahun P3A1 postcaesar dengan nyeri luka jahitan operasi dan anemia ringan
4. Simpulan pada kasus ini bidan melakukan kolaborasi dengan dokter spesialis obgyn, melakukan pemberian dukungan emosional dan perawatan payudara pada Ny. W dengan riwayat IUFD. Setelah dilakukan perawatan selama 4 hari keadaan Ny. W sudah membaik dan Ny. W melakukan perawatan di rumah sesuai anjuran bidan.
5. Faktor pendukung penulis mendapatkan bantuan dari lahan praktik seperti CI dan bidan yang selalu memberikan kepercayaan, saran, dan mengizinkan untuk melihat status pasien untuk pengkajian.
6. Faktor penghambat yaitu setelah pasien pulang hanya bisa mendapatkan data secara telekonseling

B. Saran

1. Bagi pihak Rumah Sakit

Diharapkan RSUD Sekarwangi mampu mempertahankan kualitas kinerja pada asuhan masa nifas yang sesuai standar dan program pemerintah dalam melakukan asuhan masa nifas.

2. Bagi Bidan

Alur rujukan dan penanganan yang dilakukan bidan terhadap kasus ini sudah baik, untuk kedepannya diharapkan bidan mampu

mendeteksi dini lebih dalam mengenai kasus-kasus seperti plasenta previa, letak janin sungsang dan sebagainya untuk menghindari terjadinya resiko IUFD.

3. Bagi klien dan keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga dapat mematuhi anjuran bidan dan patuh dalam melakukan pemeriksaan nifas sehingga dapat menghindari komplikasi.

